

JURNAL RISET MAHASISWA AKUNTANSI

<http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrma>

JRMA, Volume 7, No 1 April 2019

RETURN SAHAM : PRICE TO BOOK VALUE (PBV), RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE

Siti Nur Azizah

Email: azizah082@gmail.com

Lilik Sri Hariani

Eris Dianawati

(Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kanjuruhan Malang)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan antara lain: Price to Book Value(PBV), Return On Asset (ROA), Return On Equity(ROE) dan ukuran perusahaan terhadap return saham, baik itu seraca simultan maupun parsial. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel 12 perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia dengan menentukan sendiri sampel yang diambil (purposivesampling) karena ada pertimbangan tertentu selama periode 4 tahun (2014-2017). Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan program SPSS 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara Price to Book Value(PBV), Return On Asset (ROA), Return On Equity(ROE) dan ukuran perusahaan terhadap return saham. Dan secara parsial Price to Book Value(PBV) dan Return On Asset(ROA) yang tidak memiliki pengaruh terhadap return saham, sedangkan Return On Equity(ROE) dan ukuran perusahaan terhadap return saham berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Kata kunci: PBV, ROA, ROE, Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of financial ratios, among others: Price to Book Value (PBV), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) and company size on stock returns, both simultaneous and partial balance. This research was conducted using a sample of 12 food and beverage companies on the Indonesia Stock Exchange by determining the sample taken (purposive sampling) because there were certain considerations over a 4-year period (2014-2017). This study uses multiple linear regression methods with the SPSS 22 program. The results of this study indicate that there is simultaneously an influence between Price to Book Value (PBV), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) and company size on stock returns. And partially Price to Book Value (PBV) and Return On Assets (ROA) have no effect on stock returns, while Return On Equity (ROE) and company size on stock returns have a significant effect on stock returns.

Keynotes: PBV, ROA, ROE, Company Size

PENDAHULUAN

Tujuan investor menginvestasikan dananya adalah untuk mendapatkan keuntungan, kepemilikan perusahaan dan berdagang. Return yang diperoleh dari investasi saham yang berupa dividen dan capital gain. Return atau tingkat pengembalian merupakan selisih antara jumlah yang diterima dan jumlah yang diinvestasikan, dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan, Namun tidak semua saham memiliki capital gain yang sama, pasti ada risiko dalam pengambilan keputusan setiap saham memiliki risiko yang berbeda-beda, tergantung jenis atau sektor industrinya, tergantung performance atau kinerja keuangannya, manajemennya dan sebagainya. Karena itu, expected return hanya bisa diwujudkan melalui strategi diversifikasi saham (Brigham, 2012).

Meminimalisir adanya risiko akan expected return yang tidak sesuai investor dapat dilihat dari beberapa analisis fundamental (pengaruh harga saham dimasa akan datang) seperti PBV, ROA, ROE. Rasio pasar modal dari nilai buku atau price to book value (PBV) untuk membedakan saham yang memiliki nilai wajar, nilai yang terlalu tinggi dan nilai yang rendah. Price to Book Value (PBV) dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan, semakin besar rasio Price to Book Value (PBV) maka semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal. Perusahaan yang telah berjalan dengan baik umumnya rasio ini mencapai di atas satu yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya (Husnan & Pudjiastuti, Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas Edisi Ketujuh, 2016).

Investor membutuhkan informasi sebagai panutan ketika menanamkan dana pada suatu perusahaan. Setiap akun dalam laporan keuangan merupakan signal yang harus diinformasikan kepada investor maupun calon investor. Untuk menilai kenaikan atau penurunan return saham dengan menilai melalui rasio pasar modal Price to Book Value (PBV), rasio earning (profitabilitas) yang diprosikan dengan Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan size perusahaan.

Selain dilihat dari rasio pasar modal dapat dilihat pula dari rasio profitabilitas yaitu Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE), dimana Return On Assets (ROA) digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan menilai kinerja operasional dengan mempertimbangkan masalah pembiayaan terhadap aset. Sedangkan Return On Equity (ROE) menunjukkan seberapa besar pengembalian yang akan diberikan kepada pemilik saham. Ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modalnya, semakin besar ukuran perusahaannya maka kecenderungan menggunakan modal asing juga semakin besar (Bismark, 2009).

Obyek yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018. Sektor ini dipilih menjadi obyek penelitian karena sektor ini mengalami selalu mengalami perkembangan dan menunjukkan kontribusinya paling tinggi pada pertumbuhan perekonomian akhir-akhir ini.

Pada penelitian ini pengembangan dari peneliti sebelumnya (Wasih, Manik, & Husna, 2018) dengan judul "Pengaruh ROA, NPM, PER, PBV dan DER Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2016" peneliti akan menggunakan rasio lain yang mempengaruhi return saham pada perusahaan manufaktur sektor food and beverage. Masyarakat Indonesia yang mulai paham akan kinerja bursa efek yang semakin meningkat maka semakin banyak.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pada investasi di pasar modal, hal pertama yang ingin dicapai oleh investor adalah mendapatkan pengembalian atas modal yang ditanamkan, salah satunya adalah return saham. "Return saham adalah pendapatan yang dinyatakan dalam presentase dari modal awal investasi. Pendapatan investasi dalam saham merupakan keuntungan yang diperoleh dari jual beli saham, dimana jika untung disebut capital gain dan jika rugi disebut capital loss" (Samsul, 2016).

Menurut Rahardjo (2009) PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

Return on Assets (ROA) menurut Kasmir (2012) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aset yang dimiliki. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset.

Return on Equity (ROE) menurut Sutrisno (2012) yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal yang dimiliki sendiri. Return on Equity (ROE) yang didefinisikan sebagai perbandingan antara laba setelah pajak dengan modal. Menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan modal yang menghasilkan keuntungan. Dari pandangan pemilik, ROE adalah ukuran yang lebih penting karena merefleksikan kepentingan kepemilikan mereka.

Ukuran pada umumnya diartikan sebagai perbandingan besar kecilnya suatu objek, sedangkan perusahaan adalah organisasi yang didirikan seorang atau sekelompok atau badan lain yang kegiatannya melakukan produksi dan distribusi untuk memenuhi kegiatan ekonomi manusia (Soemarso, 2014). Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya, dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan modal asing apabila modal sendiri tidak mencukupi (Halim, 2014).

Hipotesis Penelitian:

Menurut (Sugiono, 2014) mendefinisikan hipotesa adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Price to Book Value (PBV), ROA, ROE, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap return saham apabila, nilai PBV, ROA, ROE dan ukuran Perusahaan itu naik maka return saham tersebut juga akan ikut naik. Begitupun sebaliknya jika PBV, ROA, ROE dan ukuran Perusahaan turun maka return saham yang akan diterima juga akan turun.

H1: Price to Book Value (PBV), ROA, ROE, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap return saham

Nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV berpengaruh positif terhadap return saham apabila, semakin tinggi nilai PBV yang ada di perusahaan maka return saham tersebut juga akan naik. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh investor dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. Dikarenakan naiknya suatu aset perusahaan adanya kepercayaan investor kepada perusahaan. Sehingga banyak investor menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Begitupun sebaliknya jika nilai PBV rendah maka return saham tersebut juga

Return Saham : Price To Book Value (PBV), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage akan rendah pula. PBV juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

H2: Price to Book Value (PBV) berpengaruh positif terhadap return saham

ROA berpengaruh positif terhadap return saham apabila, semakin tinggi nilai ROA yang ada di perusahaan maka return saham tersebut juga akan naik. Dikarenakan naiknya suatu aset perusahaan adanya kepercayaan investor kepada perusahaan. Sehingga banyak investor menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Begitupun sebaliknya jika nilai ROA rendah maka return saham tersebut juga akan rendah pula.

H3: ROA berpengaruh positif terhadap return saham

ROE berpengaruh positif terhadap return saham apabila, semakin tinggi nilai ROE maka tingkat pengembalian atas investasi yang ditanamkan oleh pemegang saham atau investor. Sehingga banyak investor menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Begitupun sebaliknya jika nilai ROE rendah maka return saham tersebut juga akan rendah pula.

H4: ROE berpengaruh positif terhadap Return saham

Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap return saham apabila, semakin besar ukuran perusahaan maka return saham dikalangan para investor juga akan tinggi, sehingga investor tidak akan ragu dengan keputusan menanamkan modalnya, karena perusahaan tersebut memberikan return yang besar.

H5: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap return saham

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan pada tahun 2015-2017. Metode pengumpulan data berupa dokumentasi dengan mengakses www.idx.co.id. Populasi penelitian yaitu seluruh perusahaan pertambangan di BEI tahun 2015-2017 sebanyak 18 perusahaan. Teknik pengambilan data menggunakan purposive sampling, yang merupakan penentuan anggota sampel dengan kriteria-kriteria tertentu.

ANALISIS DATA

Rancangan penelitian adalah suatu kesatuan, rencana terinci dan spesifik mengenai cara memperoleh, menganalisis, dan menginterpretasi data. Data yang digunakan yaitu penelitian metode kuantitatif. Menurut Nanang (2014) data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan statistik (Syofian Sirehar: 2012). Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpulan data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram (Husein Umar: 2013). Dalam penelitian ini, yang menjadi obyek penelitian adalah perusahaan sektor food and beverage di Indonesia yang sudah go public. Sumber data penelitian ini berupa annual report, yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari www.idx.co.id tahun 2014-2017 serta dokumentasi dari Galeri Investasi Universitas Kanjuruhan Malang.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa PBV, ROA, ROE, dan Ukuran perusahaan secara simultan atau parsial berpengaruh terhadap return saham.

Hubungan linier ini secara sistematis digambarkan dalam rumus sebagai berikut:

Return Saham : Price To Book Value (PBV), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana

- Y = variabel Return saham
= konstanta
b = koefisien regresi
X1 = Price to Book Value (PBV)
X2 = ROA (Return On Asset)
X3 = ROE (Return On Equity)
X4 = Ukuran Perusahaan (Firm size)
e = Kesalahan pengganggu (error term)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Hasil uji asumsi klasik normalitas dilakukan uji statistik Kolmogorov-Smirnov Test. Menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,183 yaitu $> 0,05$. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ atau 5%. Jadi uji tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji SPSS dapat dilihat bahwa variabel PBV, ROA, ROE, Ukuran perusahaan memiliki nilai VIF sebesar 2,924, 2,303, 3,215 dan 1,309 menunjukkan bahwa semua variabel nilai VIF lebih kecil dari 10, maka keempat variabel tersebut dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas.

Hasil Uji klasik autokorelasi

Menggunakan uji run test menyatakan bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 1,000 atau lebih besar $>$ dari 0,05 sehingga tidak terjadi gejala autokorelasi dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut karena asumsi uji autokorelasi terpenuhi dan dapat dilakukan uji regresi linier berganda.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji asumsi klasik heteroskedastisitas dengan pendekatan Scatter Plot. Dari gambar grafik Scatter Plot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda tersebut dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 1,5020 + 0,014X_1 - 0,935X_2 + 2,023X_3 - 0,115X_4 + e$$

Berdasarkan pada persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 1,502, memiliki arti bahwa jika semua variabel bebas (X) yakni PBV, ROA, ROE, dan ukuran perusahaan bernilai 0 (nol) dan tidak ada perubahan, maka return saham akan bernilai 1,502
- 2) Nilai koefisien regresi variabel PBV (X1) positif 0,014, hal ini menunjukkan bahwa variabel PBV berhubungan positif terhadap return saham. Artinya jika PBV mengalami kenaikan sebesar 1 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka jumlah return saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,014.

Return Saham : Price To Book Value (PBV), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage

3) Nilai koefisien regresi variabel ROA (X2) negatif -0,935, hal ini menunjukkan bahwa variabel ROA berhubungan negatif terhadap return saham. Artinya jika ROA mengalami kenaikan sebesar 1 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka jumlah return saham akan mengalami penurunan sebesar 0,935.

4) Nilai koefisien regresi variabel ROE (X3) positif 2,023, hal ini menunjukkan bahwa variabel ROE berhubungan positif terhadap return saham. Artinya jika ROE mengalami kenaikan sebesar 1 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka jumlah return saham akan mengalami kenaikan sebesar 2,023.

5) Nilai koefisien regresi variabel Ukuran perusahaan (X4) negatif -0,115, hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berhubungan negatif terhadap return saham. Artinya jika ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka jumlah return saham akan mengalami penurunan sebesar -0,115.

6) Nilai R Square 0,292 persen menunjukkan bahwa perubahan naik turunnya return saham 29,2 persen dipengaruhi oleh variabel PBV, variabel ROA, variabel ROE, variabel ukuran perusahaan. Sedangkan 70,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji Hipotesis

1) Hasil Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa PBV, ROA, ROE dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap return saham. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F dalam uji F, kriteria pengambilan keputusan yang dapat digunakan yaitu apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka hipotesis yang menyatakan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen diterima (Imam Ghazali, 2016). Dengan begitu, apabila F hitung lebih kecil daripada F tabel, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. nilai signifikan $0,015 < 0,05$ maka variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen sehingga H5 diterima.

2) Hasil Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa PBV berpengaruh positif terhadap return saham. Pada uji t variabel Price to Book Value (PBV) sebesar 0,594 melebihi 0,05 atau 5%. Hal ini berarti secara parsial variabel Price to Book Value (PBV) tidak berpengaruh terhadap variabel return saham. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel Price to Book Value (PBV) berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan food and beverage ditolak.

3) Hasil Uji Hipotesis ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap return saham. Hasil uji hipotesis ketiga disajikan pada tabel 4.10. Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan uji-t variabel Return On Asset (ROA) sebesar 0,379 melebihi 0,05 atau 5%. Hal ini berarti secara parsial variabel Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh terhadap variabel return saham. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel Return On Asset (ROA) berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan food and beverage ditolak.

4) Hasil Uji Hipotesis keempat

Hipotesis keempat menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap return saham. Pada hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan uji-t variabel Return On Equity (ROE) sebesar 0,015 kurang dari 0,05 atau 5%. Hal ini berarti secara parsial variabel Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap variabel return saham. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa variabel

Return Saham : Price To Book Value (PBV), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage

Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan food and beverage diterima.

5) Hasil Uji Hipotesis kelima

Hipotesis kelima menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap return saham. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan uji-t variabel ukuran perusahaan sebesar 0,002 kurang dari 0,05 atau 5%. Hal ini berarti secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap variabel return saham. Dengan demikian, hipotesis keempat yang menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan food and beverage diterima.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R < 1$). Semakin besar koefisien determinasi maka semakin besar variasi variabel independennya mempengaruhi variabel dependennya. Atas dapat dilihat bahwa nilai R Square sebesar 0,292 (29,2%) yang berarti bahwa pengaruh PBV (X1), ROA (X2), ROE (X3) dan ukuran perusahaan (X4) mampu menjelaskan variasi dari variabel Return saham (Y) sebesar 22,9% pada perusahaan food and beverage. Sisanya sebesar 70,8% dipengaruhi faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Variabel X1 yaitu Price to Book Value (PBV) secara parsial tidak berpengaruh terhadap return saham, Variabel X2 yaitu Return On Assets (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap return saham, Variabel X3 yaitu Return On Equity (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap return saham, Variabel X4 yaitu Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap return saham, Nilai R-square 0,292 menunjukkan bahwa perubahan atau naik turunnya return saham (Y), 29,2% dipengaruhi oleh pengaruh pengaruh PBV (X1), ROA (X2), ROE (X3) dan ukuran perusahaan (X4) dan sisanya 70,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan*. Bandung: ALFABETA.
- Ghozali, I. (2009). *Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Universitas Diponegoro: Ekonometrika.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2014). *Analisis Investasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hartono, J. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Edisi delapan.
- Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh profitabilitas, size terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Jurnal siasat bisnis*, 16 (2).
- Hidayat, S. N. (2016). Pengaruh karakteristik keuangan, ukuran perusahaan, dan inflasi terhadap return saham LQ-45. *Jurnal Profita* Edisi 6, 11.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Return Saham : Price To Book Value (PBV), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage
- Kartika, S., & A, S. (2012). Modul Ajar Manajemen Keuangan (Teori dan Konsep). Malang: Politeknik Negerri Malang.
- Kasmir. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Prenada Media.
- Raharjo, B. (2009). Laporan Keuangan Perusahaan edisi kedua. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Rimansyah. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, Vol. 12, 80-95.
- Samsul, M. (2016). Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. Jakarta: Erlangga edisi 2.
- Sartono, A. (2011). Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, A. (2012). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso. (2014). Pengantar Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat edisi 5.
- Sudana, I. (2011). Intangible assets, Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, Vol 4 (1).
- Sudana, I. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Erlangga.
- Sudarsono, B. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 30-51.
- Sudarsono, B. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi return saham pada perusahaan property dan real estate. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 30 -51.
- Sugiono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D]. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, Y., & T., T. (2011). Reaksi Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI . *Jurnal Akuntansi Univesitas Stikubank*.
- Syafri, S. (2009). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tambunan, A. P. (2013). Analisis Saham Pasar Perdana (IPO). Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Tandelilin, E. (2014). Analisa Investasi dan Manajemen Portofolio. Jakarta: Salemba Empat.
- Umar, H. (2013). Metode Penelitian untuk Tesis dan Skripsi Edisi 2. Jakarta: Rajawali.